

SOSIALISASI PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA UNTUK MEWUJUDKAN SINTANG SAKTI DI SMA NEGERI 4 SINTANG

Fusnika, Milka Septrianda, Karissa Kristiwinanda

Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: Fusnika804@gmail.com, milkaseprianda52@gmail.com, karissakristiwinanda3@gmail.com

Abstract

The aim of the socialization activity on the dangers of drugs at Sintang State High School (SMA) 4 Sintang Regency, West Kalimantan is so that participants can understand the impacts of drug use, both physical, psychological and socio-economic. Socialization activities use participatory methods, lectures and discussions. The socialization activity was carried out on December 12 2023 with the number of participants taking part in the socialization activity consisting of 534 students and 3 teachers located in the classrooms and fields of SMA Negeri 4 Sintang. For this reason, through this socialization activity on the dangers of drug abuse, it is able to increase the understanding of students at SMA Negeri 4 Sintang regarding the types of narcotics, the impact of drug abuse from physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as prevention and control methods including drugs among children and child. teenager. For this reason, this socialization activity can protect the younger generation as the nation's next generation, especially students at SMA Negeri 4 Sintang, Sintang Regency, West Kalimantan, from the dangers of drug abuse.

Keywords: *Dangers of Drug Abuse, Socialization, Sintang*

Abstrak

Tujuan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2023 dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 534 orang peserta didik dan 3 orang guru yang berlokasi di kelas, dan lapangan SMA Negeri 4 Sintang. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik SMA Negeri 4 Sintang mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Untuk itu, kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMA Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci: Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, Sosialisasi, Sintang SAKTI

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja (Yamani, 2009 dalam Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya

penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezeky Wahyudi, 2020). Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak usia SD, SMP dan SMA sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia SMP adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba (Bahri et al., 2017).

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021).

Tentu saja penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum dan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Salatun & Mina, 2019). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba telah sering dilakukan baik oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Miftahul Jannah, 2014; Pina & Soedirham, 2017; Aditya & Mina, 2019; Salatun & Mina, 2019; Senjaya, 2021; Indrajaya et al., 2021; Iqbal et al., 2021). Beberapa dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama kesehatan anak, dampak sosial, dampak psikologis serta dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahgunaan narkoba (Siti Hamzah Marpaung, 2019). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba (Esther et al., 2021). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak

menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba (Rumkel & Arsyad, 2018).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang Kalimantan Barat. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang terletak di jalan P. Laksemama Dipa Kelurahan Kapuas Kiri Hilir, Ladang, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78613. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4

Sintang Kabupaten Sintang dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

B. Metode

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik dan guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang perwakilan kelas X, dan XI. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 180 orang peserta didik dan 3 orang guru. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di kelas dan lapangan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN (Badan Narkotika Nasional) Kabupaten Sintang, acara pembukaan, pemberian materi, dan yang terakhir sesi tanya jawab serta diskusi.

C. Pembahasan dan Hasil

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4

Sintang Kabupaten Sintang dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah SMA Negeri 4 Sintang dan BNN Kabupaten Sintang. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Berikut ini gambaran koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA 4 Sintang Kabupaten Sintang.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Sintang

Koordinasi dengan kepala sekolah SMA Negeri 4 Sintang terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sintang terkait permohonan narasumber dan kesediaan memberikan sambutan sekaligus membuka acara kegiatan

sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Berikut ini gambaran koordinasi dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara.



Gambar 2. Koordinasi dengan BNN Kabupaten Sintang

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan demi kelancaran kegiatan sosialisasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada hari Selasa di kelas SMA Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang. Pada hari H pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dibuka oleh pihak BNN Kabupaten Sintang. Dalam sambutan BNN Kabupaten Sintang, mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja mengingat penyalahgunaan narkoba didominasi oleh golongan pelajar. Gambaran

acara pembukaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pelaksanaan acara pembukaan oleh BNN Kabupaten Sintang

Acara pembukaan diikuti oleh peserta kegiatan sosialisasi dari BNN kabupaten Sintang Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian materi sosialisasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Sintang. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Gambaran pemberian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Pemberiaan materi oleh Narasumber.

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota BNN dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Metode asosiasi yang digunakan dalam memberikan materi sosialisasi dinilai efektif terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba. Sharing pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik

dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktivitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Setelah sesi tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta, dan narasumber.



Gambar 5. kegiatan foto bersama antara peserta dan narasumber

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja khususnya peserta didik usia SMA adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik. Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas peserta didik dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi anak usia SMA memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati

diri dan mengembangkan potensi diri Mereka.

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya pre-emptif, preventif dan represif . Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat. Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktivitas-aktivitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orangtua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka. Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di

masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba.

D. Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang adalah meningkatnya pemahaman peserta didik SMA Negeri 4 Sintang mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Sintang Kabupaten Sintang dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Daftar Pustaka

- Aditya, R., & Mina, R. (2019). Sosialisasi Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bahaya Narkoba dan Minuman Beralkohol. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian*
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- Chotijah, F., & Pratiwi, R. M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba Di Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 160–176.
- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75–88.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11.
- Iqbal, M., Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhrurazi. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 273–275.
- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. (2020). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Siti Hamzah Marpaung, D. (2019). Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.35706/positum.v4i1.3010>